

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian terkait hubungan indeks massa tubuh, kadar hemoglobin dan komorbid dengan keparahan pasien Covid-19 di RSUP Dr. M. Djamil tahun 2020-2021 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Persentase terbesar pasien Covid-19 yang dirawat di RSUP Dr. M. Djamil Padang berusia ≤ 60 tahun, jenis kelamin laki-laki, sudah bekerja, dan pasien dirawat ≤ 14 hari.
2. Persentase terbesar pasien Covid-19 yang dirawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang merupakan pasien dengan kondisi tidak parah.
3. Persentase terbesar pasien Covid-19 yang dirawat di RSUP Dr. M. Djamil Padang memiliki indeks massa tubuh normal.
4. Persentase terbesar pasien memiliki kadar hemoglobin normal.
5. Persentase terbesar pasien Covid-19 di RSUP Dr. M. Djamil Padang tidak memiliki komorbid hipertensi, tidak memiliki komorbid diabetes melitus, dan tidak memiliki komorbid kardiovaskular.
6. Tidak terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan keparahan infeksi Covid-19 pada pasien rawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan kekuatan korelasi sangat lemah dan sifat hubungan yang negatif.
7. Tidak terdapat hubungan antara kadar hemoglobin dengan keparahan infeksi Covid-19 pada pasien rawat inap RSUP. Dr. M. Djamil Padang dengan kekuatan korelasi sangat lemah dan sifat hubungan yang negatif.

8. Terdapat hubungan antara komorbid hipertensi, komorbid diabetes melitus, dan komorbid kardiovaskular dengan keparahan Covid-19 pada pasien yang rawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada pihak Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang terutama kepada bagian promosi kesehatan (promkes) perlu meningkatkan program Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) kepada masyarakat terutama pasien dan keluarga pasien mengenai faktor risiko keparahan infeksi Covid-19. Selain itu, penyandang komorbid diharapkan dapat menjadi kelompok prioritas dalam penanganan dalam terapi gizi, obat, pasien agar kondisi penyakit dapat terkontrol dan tercegah dari manifestasi klinis yang buruk hingga kematian di masyarakat.
2. Kepada masyarakat terutama penyandang komorbid maupun non komorbid agar dapat melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi Covid-19, serta melakukan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) agar kondisi penyakit dapat terkontrol dan tercegah dari keparahan infeksi yang serius hingga kematian akibat Covid-19.
3. Kepada peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait faktor risiko keparahan infeksi Covid-19 dengan menambah variabel yang berkaitan dengan aspek gizi lainnya.